

ABSTRAK

Nabi Ayyub AS. merupakan salah satu nabi yang memiliki sifat sabar yang luar biasa. Nabi Ayyub sangatlah bersabar, Yazid bin Maisarah berkata “tatkala Allah menguji kesabaran Nabi Ayyub dengan hilangnya istri, anak dan harta kekayaannya sampai tiada satupun yang tersisa, ia justru memperbagus dzikirnya kepada Allah. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri sikap sabar yang dimiliki oleh Nabi Ayyub As serta membahas tentang metode corak dan sumber tafsir yang digunakan dalam tafsir sufistik *Lathā’if Al-Isyārat* karya Imam Al-Qusyairi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis yakni dengan menelaah jurnal yang mencakup topik, untuk dimintai keterangan berupa data yang mendukung terhadap pokok pembahasan. Pada teknik untuk menganalisis data penulis memakai teknik analisis data deskriptif, yakni dengan mengandalkan data yang real didapat dari teks dengan membahas secara konseptual. Dalam Al-Qur’an terdapat tiga surah yang memiliki ayat yang menjelaskan tentang kisah Nabi Ayyub As beserta kesabarannya, Adapun ayat tersebut di antaranya yang pertama yaitu surah An-Nissa ayat 163, kedua Surah Shaad ayat 41 - 44 dan yang ketiga Surat Al-Anbiya ayat 83 - 84. Jika diteliti dengan pendekatan tafsir sufistik *Latha’if Al-Isyaarat*, di sana menjelaskan secara rinci tentang poin-poin kesabaran yang diamalkan oleh Nabi Ayyub. Imam Al-Qusyairi cenderung menafsirkan ayat – ayat itu dengan mengambil fokus terhadap sikap sabar yang dimiliki oleh Nabi Ayyub As, dan menjadikannya sebuah tanda atau Isyarat untuk umat manusia, dengan tujuan menjadikan kisah ini sebagai *ibrah* dan pelajaran bagi umat islam yang akan datang agar meneladani sikap Nabi Ayyub As. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Imam Al-Qusyairi menjelaskan tentang konsep sabar yang dimiliki oleh Nabi Ayyub As dalam menjalani cobaan dan ujian yang Allah berikan kepadanya dengan menggunakan konsep sabar *badaniyyah* dan konsep sabar *nafs* atau konsep sabar jiwa, dan Imam Al-Qusyairi mengatakan bahwa konsep bersabar Nabi Ayyub As itu melebihi tingkatan *Khawasil Khawash* karena kewaspadaannya terhadap kehadiran pengganggunya dan keimanan yang tajam akan Allah SWT

Kata kunci: Nabi Ayyub As;Sabar;Lathā’if Al-Isyārat;Imam Al-Qusyairi